

DAFTAR ISI

BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2 LANDASAN HUKUM.....	5
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II.....	9
HASIL EVALUASI RENCANA KERJA TAHUN 2018	9
2.1.Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah	9
2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	18
2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH.....	22
BAB III	26
TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....	26
3.1 TELAAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL.....	26
3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENCANA DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM.....	27
3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	30
BAB IV	45
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	45
BAB V.....	47
PENUTUP.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjadi landasan hukum di bidang perencanaan pembangunan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Undang-undang ini merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan pemerintahan di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

Selain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, juga mengamanatkan kepada pemerintah daerah untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi: (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) yang merupakan kebijakan pembangunan dengan jangka waktu 20 tahun; (2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun; dan (3) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 tahun.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam merupakan dokumen perencanaan untuk periode I (satu) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan, lokasi kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran, pagu indikatif dan prakiraan maju yang menggambarkan kebutuhan dana guna memastikan kesinambungan kebijakan yang telah disetujui untuk setiap program dan kegiatan

Proses penyusunan Renja dilakukan melalui tahapan : 1. Persiapan penyusunan Renja, 2 Penyusunan Rancangan Renja, 3. Pelaksanaan forum OPD dan 4. Penetapan Renja. Renja Dinas Tenaga Kerja sebagaimana dimaksud merupakan hasil pembahasan usulan program dan kegiatan yang telah disenergikan dengan hasil musrenbang Kota Batam dengan tetap mengacu pada program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016-2021. Selanjutnya Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 untuk mendukung perwujudan visi dan misi daerah yang menjadi tanggungjawab Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, serta menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2020

Perencanaan pembangunan daerah pada prinsipnya merupakan satu kesatuan dalam system perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan bersama pemangku kepentingan sesuai peran dan kewenangan dengan memperhatikan kondisi, potensi serta dinamika daerah, nasional dan global. Oleh karena itu dokumen perencanaan pembangunan daerah saling terkait satu sama lainnya mulai dari tingkat pusat, provinsi hingga daerah.

Rancangan Awal Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sebagai dokumen perencanaan tahunan merupakan penjabaran dari Renstra

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016-2021 yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021. Fokus atau titik berat dari Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam disesuaikan dengan Prioritas Agenda Pembangunan Kota Batam sebagaimana terdokumentasi dalam RKPD Kota Batam Tahun 2020.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah Kota Batam dan Peraturan Walikota Batam Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Tenaga Kerja, maka tugas pokok Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Tenaga Kerja serta tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, selain berpedoman kepada dokumen perencanaan daerah Kota Batam, juga mensinergikan dengan dokumen perencanaan pada instansi vertikal seperti Renstra dan Renja Kementerian Ketenagakerjaan.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam secara khusus mendukung pencapaian misi daerah sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021 yakni :

1. Misi Kedua : Mewujudkan SDM daerah yang bertaqwa, berdaya saing dan masyarakat sejahtera.
2. Misi Keempat : Mewujudkan penguatan sektor industry dan mendorong peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian dalam menopang perekonomian daerah.

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dibidang Tenaga Kerja yang terencana dan terukur, maka perlu disusun suatu Rancangan Awal Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) untuk Tahun Anggaran 2020.

Rancangan Awal Renja OPD ini dibuat dalam bentuk program dan kegiatan tahunan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sesuai dengan tugas dan fungsi untuk Tahun Anggaran 2020.

1.2 LANDASAN HUKUM

Dalam Penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun Anggaran 2020, landasan hukum yang digunakan adalah :

1. Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah kota Batam;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten;
9. Renstra Kementrian Ketenagakerjaan tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2015 – 2019;.
11. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Batam Tahun 2016 – 2021;
13. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah.
14. Peraturan Walikota Batam Nomor 46 tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Tenaga Kerja Kota Batam

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2020 ini adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 tahun pada Dinas Tenaga Kerja. Penyusunan Ranwal Renja ini juga dimaksudkan untuk memperbaiki tolak ukur dan alat bantu bagi unit-unit kerja yang ada pada Dinas Tenaga Kerja ,sehingga dapat secara konsekuen dankonsisten menyelenggarakan

kegiatan sesuai dengan posisi dan peran yang diemban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi.

Tujuan penyusunan Rancangan awal Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2020 ini adalah :

Mensingkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen perencanaan daerah dan turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen RKPD.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2018

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA KERJA TAHUN 2018

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2018 juga dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2018 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program kegiatan, pelaksanaan rencana program kegiatan, dan hasil rencana program kegiatan.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan renja tahun 2018 menunjukkan bahwa capaian kinerja program-program pokok dalam bentuk indikator hasil (outcome) yang terealisasi melalui kegiatan-kegiatan di masing-masing program tersebut terbagi ke dalam 2 (dua) kategori capaian; pertama, realisasi kinerja yang kurang dari target, kedua realisasi capaian kinerja yang melebihi target. Kedua kategori capaian tersebut terdapat di setiap program dan kegiatan pokok dan penunjang :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

✓ Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

Keluaran :

1. Pematangan lahan BLK. Dari target yang ingin dicapai lokasi, belum terlaksana.
2. Terlaksananya Sosialisasi Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)/tenaga kerja. Dari target yang ingin dicapai 625 orang belum bisa terlaksana.

2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

✓ Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Keluaran : Terlaksananya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi pengampu urusan ketenagakerjaan. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.

✓ Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Keluaran : Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang memadai. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100 % terrealisasi sebesar 100 %.

✓ Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja.

Keluaran :

1. Meningkatnya pelatihan Keselamatan Kerja K3 (25 orang), Pelatihan Dasar K3 (30 orang), Pelatihan Security (36 orang), Pelatihan Rigger (98 orang), Pelatihan AutoCAD (50 orang), Pelatihan HRD (60 orang), Pelatihan Operator Mobile Crane Kapasitas s/d 25 Ton Kelas III (46 orang), Pelatihan Pipe Fitter (50 orang), Pelatihan Tata Rias Kecantikan Rambut (30 orang), Pelatihan Tata Rias Salon kecantikan (20 orang), Pelatihan Hydroponik (60 orang), Pelatihan Motor Roda Dua (20 orang), Menjahit Garmen (45 orang), Pelatihan Bahasa Inggris (90 orang), Pelatihan Scaffolding (121 orang), Pelatihan Teknik Pendingin (50 orang), Pelatihan SPG (Sales Promotion Girls) (20 Orang), Pelatihan Akuntansi MYOB (30 orang), Pelatihan Teknik Komputer (20 orang), Pelatihan Accounting Level 1 (18 orang). Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 % (969 orang)

2. Meningkatnya keterampilan tenaga kerja dalam bidang Sertifikasi & uji kompetensi Bimtek dan Sertifikasi Welding Inspector 3 G SMAW (28 orang), Bimtek dan Sertifikasi Welding Inspector 4 G SMAW (30 orang),

Bimtek dan Sertifikasi AK 3 Umum (40 orang), Bimtek dan Sertifikasi Pengawas Scaffolding (40 orang), Bimtek dan Sertifikasi Bahasa Inggris Level 2 (60 orang), Bimtek dan Sertifikasi Bahasa Inggris Level 3 (90 orang), Bimtek dan Sertifikasi NDT MT (60 orang), Bimtek dan Sertifikasi NDT PT (40 orang), Uji Kompetensi Asisten Manager HRD (40 orang), Bimtek dan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Bartender / Bartenderis (25 orang), Bimtek dan Sertifikasi Barista 25 org, Bimtek dan Sertifikasi Autocad 2D-3D Level 2 (20 orang), Bimtek dan Sertifikasi Auto Cad Drafter Sipil (20 orang), Bimtek dan Sertifikasi Drafter Auto Cad-MESIN (20 orang), Bimtek dan Sertifikasi Jurnalis (60 orang), Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan Housekeeping dan Front Office (100 orang), Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan HRD dan Marketing (100 orang), Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan FB Service dan FB Service Manager (100 orang), Bimtek dan Sertifikasi Food and Beverage (60 orang), Sertifikasi SPA (212orang), Bimtek dan Sertifikasi Bidang Pariwisata Open Water Course, (30 orang), Bimtek dan Sertifikasi Bidang Transportasi Wisata (20 orang), Bimtek Dan Sertifikasi HRD SuperVisor (40 orang), Bimtek Dan Sertifikasi K3 Migas (40 orang). Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 % (1351orang)

3. Meningkatnya LPKS/BLK yang kompeten sebanyak 60 Instruktur, 60 Lembaga dan 20 Asesor yang terakreditasi. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
4. Meningkatnya kemampuan peserta menjadi wirausaha muda dan wirausaha baru. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
5. Terlaksananya Sosialisasi dan Pembinaan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping Tenaga Kerja Asing (TKA)

sebanyak 260 orang. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.

6. Terlaksananya Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) sebanyak 200 orang. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
 7. Terlaksananya Sosialisasi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri sebanyak 200 orang. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
- ✓ Program : Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.
1. Terlaksananya sosialisasi tentang undang-undang ketenagakerjaan kepada pengusaha sebanyak 200 orang Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
 2. Terlaksananya Bimtek Lembaga Kerjasama Bipartit dan rapat LKS Tripartit sebanyak 200 orang . Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
 3. Terlaksananya rapat penyusunan dan perumusan UMK/UMSK sebanyak 12 kali. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
 4. Terlaksananya sosialisasi pembuatan PP dan PKB di perusahaan sebanyak 250 perusahaan. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.
 5. Terlaksananya bimtek peningkatan kesejahteraan pekerja formal dan non formal

sebanyak 300 orang. Dari target yang ingin dicapai sebesar 100% terealisasi sebesar 100 %.

3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

✓ Program : Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis.

Keluaran :

Terlaksananya penyelesaian kasus perselisihan hubungan industrial. Dari target yang ingin dicapai sebesar 184 kasus terealisasi sebesar 239 kasus atau sebesar 130 %

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Hal ini disebabkan belum selesainya pembebasan lahan yang berlokasi di Tanjung Gundap, Batu Aji oleh Kementerian Ketenagakerjaan dengan Badan Pengusahaan Batam dalam hal ini sebagai pengelola lahan. Faktor lainnya adalah efisiensi anggaran.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah. Perlu komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan daerah agar target yang telah ditetapkan bisa tercapai dengan menggenjot pendapatan daerah, sehingga anggaran yang tersedia bisa mencukupi untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang telah disepakati di dalam dokumen perencanaan.

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target. Perlu melakukan upaya-upaya seperti untuk anggaran kedepan perlu dipacu target yang tidak tercapai, sehingga di akhir renstra target bisa tercapai. Mengupayakan jemput bola penggunaan pendanaan dari APBN, sehingga tidak membebani APBD Kota Batam

Daftar rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan pencapaian Renstra Perangkat Daerah dalam Tabel T-C.29.

TABEL T - C. 29
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH DAN PENCAPAIAN RENSTRA
DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM S.D TAHUN 2019
KOTA BATAM

DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (n-2)			Target Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d Tahun Berjalan (Tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1										
1 01										
1 01 01	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Administrasi Perkantoran	1	1	1	1	1	1	1	1
1 01 01 01	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam	1	1	1	1	1	1	1	1
1	Non Urusan									
1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja									
1 01 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatkan dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tupoksi pengampu urusan ketenagakerjaan	1	1	1	1	1	1	1	1
1 01 02 01	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana aparatur yang mendukung	1	1	1	1	1	1	1	1
1	Non Urusan									

1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja									
1 01 03	Program Peningkatan Kualitas, Produktifitas, Penempatan dan Pengembangan/Perluasan Kesempatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pencari kerja yang terlatih dan memiliki sertifikasi kompetensi - Jumlah tenaga kerja yang bersertifikasi kompetensi - Jumlah tenaga kerja yang terserap/ditempatkan - Pembangunan BLK 								
1 01 03 01	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari Kerja	<p>Terlaksananya Pelatihan Keselamatan Kerja K3 Pelatihan Dasar K3 , Pelatihan Security Pelatihan Rigger , Pelatihan AutoCAD, Pelatihan HRD, Pelatihan Operator Mobile Crane Kapasitas s/d 25 Ton Kelas III , Pelatihan Pipe Fitter, Pelatihan Tata Rias Kecantikan Rambut , Pelatihan Tata Rias Salon kecantikan , Pelatihan Hydroponik, Pelatihan Motor Roda Dua , Menjahit Garmen , Pelatihan Bahasa Inggris , Pelatihan Scaffolding , Pelatihan Teknik Pendingin , Pelatihan SPG (Sales Promotion Girls) , Pelatihan Akuntansi MYOB , Pelatihan Teknik Komputer , Pelatihan Accounting Level 1</p>	1600	654	2000	939	46.95%	1036	2629	1,64
1 01 03 02	Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja	<p>Sertifikasi & uji kompetensi Bimtek dan Sertifikasi Welding Inspector 3 G SMAW , Bimtek dan Sertifikasi Welding Inspector 4 G SMAW , Bimtek dan Sertifikasi AK 3 Umum, Bimtek dan Sertifikasi Pengawas Scaffolding, Bimtek dan Sertifikasi Bahasa Inggris Level 2 , Bimtek dan Sertifikasi Bahasa Inggris Level 3, Bimtek dan Sertifikasi NDT MT , Bimtek dan Sertifikasi NDT PT , Uji Kompetensi Asisten Manager HRD, Bimtek dan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Bartender / Bartenderis, Bimtek dan Sertifikasi Barista , Bimtek dan Sertifikasi Autocad 2D-3D Level 2 , Bimtek dan Sertifikasi Auto Cad Drafter Sipil, Bimtek dan Sertifikasi Drafter Auto Cad-MESIN , Bimtek dan Sertifikasi Jurnalis, Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan</p>	1100	1899	2100	1300	61.90%	1303	4502	4,09

		Housekeeping dan Front Office , Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan HRD dan Marketing , Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan FB Service dan FB Service Manager , Bimtek dan Sertifikasi Food and Beverage , Sertifikasi SPA , Bimtek dan Sertifikasi Bidang Pariwisata OPEN WATER COURSE, Bimtek dan Sertifikasi Bidang Transportasi Wisata, Bimtek Dan Sertifikasi HRD SuperVisor , Bimtek Dan Sertifikasi K3 Migas .								
1 01 03 03	Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Kerja dan Instruktur	Terlaksananya pengembangan kelembagaan yang berkualitas	85	120	100	140	140%	190	450	5,29
1 01 03 04	Kegiatan Pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK)	Pematangan lahan BLK	0	0	1	0	0	1	1	0
1 01 03 05	Kegiatan Sosialisasi Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)	Terlaksananya sosialisasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)/tenaga kerja.	1200	625	1300	0	0	625	1250	1,04
1 01 03 06	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan dan pemberdayaan tenaga kerja mandiri	80	80	100	80	80%	80	240	3
1 01 03 07	Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping	Terlaksananya sosialisasi dan Pembinaan Tenaga kerja Asing dan Pendamping Tenaga Kerja Asing (TKA)	250	250	260	260	100%	260	770	3,08
1 01 03 08	Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)	Terlaksananya sosialisasi Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonsia Luar negeri dan Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indoneisa Swasta (PPTKIS)	200	200	200	200	100%	200	600	3
1 01 03 09	Kegiatan Sosialisasi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta	Terlaksananya sosialisasi Pembinaan Penempatan tenaga Kerja Dalam negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	200	200	200	200	100%	200	600	3
1	Non Urusan									
1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja									

1 01 04	Program Peningkatan Hubungan Industrial Yang Harmonis	Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama (PB) dan anjuran								
1 01 04 01	Kegiatan Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	Terlaksananya Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	86%	87.80%	88%	82.83%	94.12%	90%	90%	1,04%
1 01 04 02	Kegiatan Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Terlaksananya sosialisasi tentang Undang-Undang ketenagakerjaan kepada pengusaha	200	100	200	200	100%	200	500	2,5
1 01 04 03	Kegiatan Operasional Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam	Terlaksananya bimtek Lembaga Kerjasama Bipartit dan rapat LKS Tripartit	200	200	200	200	100%	200	600	3
1 01 04 04	Kegiatan Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam	Terlaksananya rapat penyusunan dan perumusan UMK/UMSK dan kunjungan kerja Dewan Pengupahan dan LKS Tripartit	12	12	12	12	100%	12	36	3
1 01 04 05	Kegiatan Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Terlaksananya sosialisasi pembuatan PP dan PKB di perusahaan	200	200	250	250	100%	250	700	3.5
1 01 04 06	Kegiatan Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja	Terlaksananya bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Formal dan non Formal	200	200	250	300	120%	200	700	3.5

2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Untuk mengetahui kinerja pelayanan Perangkat Daerah maka perlu mengetahui Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam antara lain sebagai berikut :

“Tersedianya Tenaga Kerja yang Kompeten Dalam Rangka Menciptakan Hubungan Industrial Yang Harmonis”

Sedangkan penjabaran dari visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam diatas adalah sebagai berikut :

- Misi I Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja*
- Misi II Meningkatkan pembinaan dan penempatan tenaga kerja*
- Misi III Meningkatkan pelaksanaan pembinaan hubungan industrial*
- Misi IV Terlaksananya penyelesaian perselisihan dan kepatuhan hukum*
- Misi V Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas.*

Sebagai penjabaran atas visi dan misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Mewujudkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja.
2. Terciptanya hubungan industrial yang harmonis
3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja dengan pelayanan berbasis IT yang cepat dan akurat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam peningkatan kualitas pelayanan ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang masih terbatas;

2. Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi;
3. Belum tersedianya prosedur standar operasional untuk mendukung pelaksanaan tupoksi;

Daftar Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam Tabel T-C.30

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja Kota Batam

No	Indikator	SPM/ Standar Nasiona 1	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi Capaian			Proyeksi			Catatan Analisis
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Persentase tingkat pengangguran terbuka			6.5	6.4	6.3	6.2	6.1	6.3	6.09	7.8	8.9	6.2	6.1	6.3	
2.	Persentase pencari kerja yang ditempatkan			53	50.49	59.22	60.82	61.97	64.28	53	50.49	59.22	60.82	61.97	64.28	
3.	Persentase tingkat kesempatan kerja			2.66	4.42	5	5.35	5.63	6	2.66	4.42	5	5.35	5.63	6	
4.	Jumlah wirausaha baru			40	31.25	37.25	43.75	47	50	40	31.25	37.25	43.75	47	50	
5.	Persentase tenaga kerja yang bersertifikasi kompetensi			75.2	82.54	85.98	81.44	83.34	84.21	75.2	82.54	85.98	81.44	83.34	84.21	
6.	Persentase lembaga kerja yang terakreditasi			11.34	11.34	12.37	16.49	20.62	20.62	11.34	11.34	12.37	16.49	20.62	20.62	

7.	Meningkatnya persentase penurunan kasus hubungan industrial yang diselesaikan	84	86	88	90	92	94	84	86	88	90	92	94
8.	Persentase perusahaan yang melaksanakan peraturan ketenagakerjaan	26.11	30.24	34.38	36.11	37.69	38.53	26.11	30.24	34.38	36.11	37.69	38.53
9.	Persentase buruh yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan	N/A	80	76	75	80	85	N/A	80	76	75	80	85

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah Kota Batam. Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mengacu pada tugas dan fungsi organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Batam Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi dan Uraian Tugas Tenaga Kerja, maka tugas pokok Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah memimpin, mengatur dan merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas ekonomi dan tugas pembantuan di bidang ketenagakerjaan daerah sesuai dengan kewenangannya.

Sedangkan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang ketenagakerjaan.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketenagakerjaan.
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan di bidang ketenagakerjaan.
- 4) Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.

Terkait dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi, tidak terlepas dari dokumen perencanaan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD. Dalam penyusunan dokumen perencanaan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, pencapaian Visi dan Misi Kota Batam menjadi salah satu focus dan tujuan utama yang harus dipenuhi. Sebagaimana tertuang dalam RPJMD, Misi II (Mewujudkan SDM daerah yang bertaqwa, berdaya saing dan masyarakat sejahtera) dan Misi IV (Mewujudkan penguatan sektor

industri dan mendorong peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian dalam menopang perekonomian daerah)

Sebagaimana telah dirumuskan dalam Renstra Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016-2021, isu-isu penting yang menjadi perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi adalah meliputi

- a. Skill pencari kerja yang lebih rendah tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh perusahaan
- b. Adanya pembatasan umur maksimal dari perusahaan dalam menerima karyawan.
- c. Sebagian besar perusahaan mendatangkan tenaga kerja AKAD untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya.
- d. Tidak semua pencari kerja dan perusahaan melaporkan penempatannya ke Disnaker Kota Batam, sehingga akan mempengaruhi data tenaga kerja yang ditempatkan karena pada kenyataannya jika ada lowongan perusahaan agak sulit untuk mencari tenaga kerja khususnya wanita.
- e. Penyebaran informasi pasar kerja yang belum maksimal, dikarenakan dalam pengurusan kartu kuning sudah tersebar di beberapa kecamatan, tidak lagi terpusat di kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sehingga lowongan tidak sampai kepada para pencari kerja.
- f. Masih banyaknya terjadi pelanggaran Undang-Undang Ketenagakerjaan antara lain seperti tidak terpenuhinya syarat-syarat berdiri suatu perusahaan, kurang terbinanya hubungan industrial dan perlindungan tenaga kerja di suatu perusahaan yang berdampak kepada timbulnya perselisihan hubungan industrial dan pemutusan hubungan kerja.

- g. Banyak terjadi dumulainya hubungan kerja yang kurang jelas/ tidak melalui ikatan kerja dalam bentuk perjanjian tertulis, perlu adanya ikatan kerja secara tertulis dan dicatatkan ke instansi yang membidangi ketenagakerjaan
- h. Kontrak kerja yang dilakukan secara berantai (sub-sub kontrak)
- i. Sering beralihnya pekerja dari perusahaan sub kontraktor ke perusahaan sub kontraktor lainnya didalam satu perusahaan (main kontraktor)
- j. Perusahaan pemberi kerja dan penerima kerja tidak melaporkan perjanjian kerjanya ke Dinas Tenaga Kerja.
- k. Upah sektoral, Undang-Undang/Peraturan yang tidak memberikan ukuran tertentu mengenai upah sektoral dan besaran upah sektoral melalui kesepakatan yang sepenuhnya dilakukan kepada pihak pekerja (serikat sector) dengan pengusaha (melalui organisasi pengusaha usaha sector)
- l. Pembahasan UMK oleh Dewan Pengupahan dan kemudian diusulkan kepada Gubernur sering menimbulkan gejolak sehingga dapat mengganggu investasi
- m. Perbedaan persepsi mengenai pekerjaan pokok dengan pekerjaan penunjang sebaiknya pihak perusahaan dengan pekerja menentukan jenis pekerjaan pokok dengan pekerjaan penunjang dibuat secara tertulis.
- n. Jumlah tenaga mediator yang masih kurang, banyak tenaga mediator yang pindah ke dinas/badan/kantor di lingkungan Pemerintah Kota Batam yang diangkat menjadi pejabat disana.
- o. Belum tersedianya BLK.
- p. Banyak perusahaan yang menutup usahanya.
- q. Banyak angkatan kerja dari luar Batam yang akhirnya menimbulkan tingginya angka pengangguran.

Dari isu penting tersebut diatas menjadi fokus penanganan dan menjadi dasar perencanaan dalam penentuan/penetapan program kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, tidak terkecuali pada perencanaan program kegiatan Tahun 2019.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 TELAHAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Arah kebijakan kementerian Ketenagakerjaan selaras dan mendukung agenda, sasaran dan arah kebijakan pembangunan nasional, pembangunan ekonomi, pembangunan wilayah serta pembanguna bidang aparatur negara. Untuk menjawab tantangan dan pencapaian sasaran lapangan kerja, penurunan pengangguran, khususnya dalam mempersiapkan sumber daya manusia dan iklim ketenagakerjaan yang berfungsi sebagai landasan di dalam upaya pengembangan potensi dan peningkatan kesejahteraan pekerja, maka dapat tercapai apabila pertumbuhan ekonomi yang tercipta dapat memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya dan tingkat pendapatan pekerja lebih besar dan lebih merata dalam berbagai sector.

Sumber pertumbuhan ekonomi melalui investasi diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

Adapun misi Kementrian Ketenagakerjaan adalah:

1. Perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja serta penguatan informasi pasar kerja dan bursa kerja.
2. Peningkatan kompetensi ketrampilan dan produktivitas tenaga kerja dan masyarakat transmigrasi
3. Peningkatan pembinaan hubungan industrial serta perlindungan sosial tenaga kerja dan masyarakat transmigrasi
4. Peningkatan pengawasan ketenagakerjaan
5. Percepatan dan pemerataan pembangunan wilayah dan

6. Penerapan organisasi yang efisien, tatalaksana yang efektif dan terpadu dengan prinsip pemerintahan yang baik (good governance), yang didukung oleh penelitian, pengembangan dan pengelolaan informasi yang efektif.

Sedangkan misi Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah :

1. Melaksanakan norma – norma perlindungan tenaga kerja dan pengusaha untuk mendorong terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan adil sehingga menumbuhkan iklim kerja dan investasi yang kondusif.
2. Mengoptimalkan pelatihan dan pembekalan pengetahuan kepada tenaga kerja sehingga mampu bersaing menghadapi bursa kebutuhan tenaga kerja;
3. Meningkatkan pelayanan, penempatan tenaga kerja dan optimalisasi kualitas aparatur untuk menyesuaikan kompetensi tenaga kerja dan mendorong jiwa wirausaha melalui pelatihan ketrampilan.
4. Melaksanakan penempatan dan pembinaan masyarakat transmigrasi yang berwawasan lingkungan, cepat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat.

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENCANA DINAS TENAGA KERJA KOTA BATAM

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan

hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sesuai dengan tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Tenaga Kerja serta tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya. Untuk itu, disusun visi dan misi Dinas yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukungnya. Dalam hal ini, visi dan misi yang disusun harus dikaitkan dengan RPJMD 2016 – 2021.

Adapun tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019, seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 – 2021 untuk program dan kegiatan di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Misi 1 : “Meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja”

Misi 2 : “Meningkatkan pembinaan dan penempatan tenaga kerja”

Misi ini dimaksudkan untuk :

1. Meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan yang berkualitas dengan memperhatikan perkembangan teknologi sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam dengan terciptanya lapangan kerja baru.
2. Menempatkan tenaga kerja sesuai ketrampilan dan tingkat pendidikan yang dimiliki dan menyampaikan informasi lowongan kerja serta ketersediaan tenaga kerja yang berkompetensi kepada pengguna tenaga kerja serta pelayanan

terhadap perusahaan pengguna tenaga kerja asing dilingkungan Pemerintah Kota Batam.

Tujuan :

Mewujudkan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja.

Sasaran :

- Menurunnya tingkat pengangguran terbuka
- Tersedianya lapangan kerja dan kesempatan kerja
- Meningkatnya kompetensi kerja
- Meningkatnya kualitas lembaga pelatihan

Misi 3 : Meningkatkan pembinaan dan penempatan hubungan industrial

Misi 4 : Terlaksananya penyelesaian perselisihan dan kepatuhan hukum

Misi ini dimaksudkan untuk

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana hubungan industrial di Perusahaan antara lain : lembaga kerjasama bipartit, peraturan perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serikat pekerja/serikat buruh lembaga kerja sama tripartit dan penyelesaian perselisihan. Dengan adanya administrasi sarana hubungan industrial yang baik dan berkualitas di perusahaan sangat mempengaruhi kinerja suatu unit kerja dalam melaksanakan perencanaan dan pembinaan yang efektif dan efisien guna mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif
2. Meningkatkan pembinaan ke perusahaan-perusahaan, pengawasan ke perusahaan-perusahaan dan penegakan hukum bagi perusahaan agn tidak mematuhi ketentuan perundang-undangan

Tujuan :

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis

Sasaran :

- Meningkatnya ketenangan bekerja dan berusaha bagi pekerja dan pengusaha
- Meningkatnya perlindungan social bagi tenaga kerja efektif dan efisien guna mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif.

Misi 5 : “Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas.”

Misi ini dimaksudkan untuk mereformasi keuangan daerah yang berfokus pada mekanisme penganggaran tepat sasaran dan langsung menyentuh lapisan masarakat luas, mereformasi sumberdaya aparatur daerah yang berkaitan dengan implemantasi dari sebuah program kerja dan memusatkan pada kesiapan sumber daya manusia dan mereformasi pelayanan publik yakni kondisi pelayanan yang baik sebagai hasil reformasi keuangan dan sumber daya aparatur

Tujuan :

Terpenuhnya kebutuhan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, sarana dan prasarana yang memadai.

Sasaran :

Mengusahakan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana dan prasarana

3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana program dan kegiatan prioritas (utama) merupakan uraian rinci yang menjelaskan nama program/kegiatan, indikator

kinerja program/kegiatan, tahun rencana yang meliputi lokasi, target capaian kinerja, kebutuhan dan sumber dana/pagu indikatif, catatan penting, prakiraan maju Rencana Tahun 2020.

Rencana program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019 disusun berdasar hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Tahun sebelumnya, yang mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2018 dan capaian Renstra, analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, review terhadap RKPD Tahun 2019 serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

Adapun Rincian rencana program dan kegiatan prioritas dan pendukung yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 meliputi :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program-program utama, terutama dalam hal penyediaan administrasi perkantoran untuk aparatur pelaksana kegiatan dengan pagu indikatif sebesar Rp. 1.530.845.712,-. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran Rp. 1.530.845.712,-

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program-program utama, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendukung perkantoran berupa pengadaan dan pemeliharaan

peralatan kantor dengan pagu indikatif sebesar Rp. 600.489.288,- Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Rp. 600.489.288,-

3. Program Peningkatan Kualitas, Produktifitas, Penempatan dan Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja dan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan terciptanya usaha mandiri dengan pagu indikatif sebesar Rp. 22.000.000.000,-. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Rp. 7.897.045.000,-
- Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja Rp. 10.938.225.000,-
- Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Kerja dan Instruktur Rp. 1.784.600.000,-
- Kegiatan Pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK) Rp. 730.000.000,-
- Kegiatan Sosialisasi Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK) Rp. 43.675.000,-
- Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Rp. 247.405.000,-
- Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping Rp. 157.775.000,-
- Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan PPTKIS Rp. 123.375.000,-

- Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (Rp. 77.900.000,-)

4. Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembinaan hubungan yang harmonis antara pemberi kerja dan penerima kerja sehingga tercipta hubungan kerja yang kondusif dan harmonis dengan pagu indikatif sebesar Rp. 868.665.000,-

Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Kegiatan Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial Rp. 96.000.000,-
- Kegiatan Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan Rp. 106.575.000,-
- Kegiatan Operasional Kegiatan LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam Rp. 117.810.000,-
- Kegiatan Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kota (UMSK) Batam Rp. 184.830.000,-
- Kegiatan Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Rp. 149.375.000,-
- Kegiatan Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Rp 214.075.000,-

Daftar Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2019 dan perkiraan Maju Tahun 2020 sebagaimana dalam Tabel T-C.33

Tabel T-C.33
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020

Nama Perangkat Daerah : Dinas Tenaga Kerja Kota Batam

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2019				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Non Urusan								
1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja								
1 01 01	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam		100 %	1.530.845.712,00			100 %	2.352.066.550,00
1 01 01 01	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya administrasi perkantoran yang menunjang tugas pokok dan fungsi PD Kota Batam		100 %	1.530.845.712,00	APBD II		100 %	2.352.066.550,00
1 01 01 01 01	Honorarium Pegawai Kontrak / Tidak Tetap		Kota Batam	12	226.800.000,00				
1 01 01 01 02	Belanja Alat Tulis Perlengkapan Kantor dan Bahan Cetak Pakai Habis		Kota Batam	12	92.220.300,00				
1 01 01 01 03	Belanja Alat Listrik dan Alat Elektronik Pakai Habis		Kota Batam	12	4.061.000,00				
1 01 01 01 04	Belanja Perangko Materai dan Benda Pos Lainnya		Kota Batam	12	10.500.000,00				
1 01 01 01 05	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih		Kota Batam	12	8.325.000,00				
1 01 01 01 06	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Gas		Kota Batam	12	97.922.880,00				
1 01 01 01 07	Belanja Rekening Telepon		Kota Batam	12	12.000.000,00				

1 01 01 01 08	Belanja Rekening Air	Kota Batam	12	56.799.000,00				
1 01 01 01 09	Belanja Rekening Listrik	Kota Batam	12	264.000.000,00				
1 01 01 01 10	Belanja Langganan Surat Kabar Majalah dan Tabloid	Kota Batam	12	5.640.000,00				
1 01 01 01 11	Belanja Langganan Internet Kawat dan Faksimili	Kota Batam	12	24.000.000,00				
1 01 01 01 12	Belanja Propaganda Promosi Pameran dan Iklan	Kota Batam	12	2.625.000,00				
1 01 01 01 13	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	Kota Batam	12	13.194.000,00				
1 01 01 01 14	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	12	147.033.032,00				
1 01 01 01 15	Belanja Penggandaan (Fotocopy) Dokumen	Kota Batam	12	28.500.000,00				
1 01 01 01 16	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Laut	Kota Batam	12	16.390.000,00				
1 01 01 01 17	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Kota Batam	12	301.395.000,00				
1 01 01 01 18	Belanja Pajak Daerah	Kota Batam	12	6.440.000,00				
1	Non Urusan							
1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja							
1 01 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatkan dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tupoksi pengampu urusan ketenagakerjaan		100%	600.489.288,00			100% 1.173.834.375,00
1 01 02 01	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana aparatur yang mendukung		100%	600.489.288,00	APBD II		100% 1.173.834.375,00
1 01 02 01 01	Belanja Alat Listrik dan Alat Elektronik Pakai Habis	Kota Batam	12	95.571.000,00				
1 01 02 01 02	Belanja Penggantian Suku Cadang Kendaraan Bermotor	Kota Batam	12	66.300.650,00				
1 01 02 01 03	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	Kota Batam	12	112.216.150,00				

1 01 02 01 04	Belanja Modal Pengadaan Karpet	Kota Batam	1	195.700.755,00				
1 01 02 01 05	Belanja Modal Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor	Kota Batam	1	130.700.733,00				
1	Urusan Wajib							
1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja							
1 01 03	Program Peningkatan Kualitas, Produktifitas, Penempatan dan Pengembangan/Perluasan Kesempatan Kerja	- Jumlah pencari kerja yang terlatih dan memiliki sertifikasi kompetensi - Jumlah tenaga kerja yang bersertifikasi kompetensi - Jumlah tenaga kerja yang terserap/ditempatkan - Pembangunan BLK	2500 orang	20.000.000.000,00			2800 orang	28.990.065.000,00
1 01 03 01	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari Kerja	Terlaksananya Pelatihan Keselamatan Kerja K3 Pelatihan Dasar K3 , Pelatihan Security Pelatihan Rigger , Pelatihan AutoCAD, Pelatihan HRD, Pelatihan Operator Mobile Crane Kapasitas s/d 25 Ton Kelas III , Pelatihan Pipe Fitter, Pelatihan Tata Rias Kecantikan Rambut , Pelatihan Tata Rias Salon kecantikan , Pelatihan Hydroponik, Pelatihan Motor Roda Dua , Menjahit Garmen , Pelatihan Bahasa Inggris , Pelatihan Scaffolding , Pelatihan Teknik Pendingin , Pelatihan SPG (Sales Promotion Girls) , Pelatihan Akuntansi MYOB , Pelatihan Teknik Komputer , Pelatihan Accounting Level 1	1036 orang	7.897.045.000,00	APBD II		1200 orang	11.000.000.000,00
1 01 03 01 01	Honorarium Jasa Narasumber	Kota Batam	1	37.200.000,00				
1 01 03 01 02	Honorarium Jasa Tenaga Ahli	Kota Batam	1	81.000.000,00				

1 01 03 01 03	Honorarium Penyelenggara Kegiatan	Kota Batam	1	3.500.000,00				
1 01 03 01 04	Belanja Perlengkapan Peserta	Kota Batam	1	3.000.000,00				
1 01 03 01 05	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	1	72.520.000,00				
1 01 03 01 06	Belanja Sewa Gedung Kantor dan Gedung Lainnya	Kota Batam	1	8.500.000,00				
1 01 03 01 07	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	Kota Batam	1	261.850.000,00				
1 01 03 01 08	Belanja Sewa Tenda	Kota Batam	1	4.290.000,00				
1 01 03 01 09	Belanja Sewa Perlengkapan/Peralatan Kantor	Kota Batam	1	5.145.000,00				
1 01 03 01 10	Belanja Konsumsi Acara/Kegiatan	Kota Batam	1	76.240.000,00				
1 01 03 01 11	Belanja Jasa Pelatihan	Kota Batam	1	6.774.900.000,00				
1 01 03 01 15	Belanja Jasa Publikasi dan Dokumentasi	Kota Batam	1	85.800.000,00				
1 01 03 01 16	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	1	36.000.000,00				
1 01 03 01 17	Belanja Transportasi Darat	Kota Batam	1	522.500.000,00				
1 01 03 01 18	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	1	10.400.000,00				
1 01 03 02	Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja	Terlaksananya Sertifikasi & uji kompetensi Bimtek dan Sertifikasi Welding Inspector 3 G SMAW , Bimtek dan Sertifikasi Welding Inspector 4 G SMAW , Bimtek dan Sertifikasi AK 3 Umum, Bimtek dan Sertifikasi Pengawas Scaffolding, Bimtek dan Sertifikasi Bahasa Inggris Level 2 , Bimtek dan Sertifikasi Bahasa Inggris Level 3, Bimtek dan Sertifikasi NDT MT , Bimtek dan Sertifikasi NDT PT , Uji Kompetensi Asisten Manager HRD,	1303 orang	10.938.225.000,00	APBD II		1430 orang	14.000.000.000,00

		Bimtek dan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Bartender / Bartenderis, Bimtek dan Sertifikasi Barista , Bimtek dan Sertifikasi Autocad 2D-3D Level 2 , Bimtek dan Sertifikasi Auto Cad Drafter Sipil, Bimtek dan Sertifikasi Drafter Auto Cad-MESIN , Bimtek dan Sertifikasi Jurnalis, Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan Housekeeping dan Front Office , Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan HRD dan Marketing , Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan FB Service dan FB Service Manager , Bimtek dan Sertifikasi Food and Beverage , Sertifikasi SPA , Bimtek dan Sertifikasi Bidang Pariwisata OPEN WATER COURSE, Bimtek dan Sertifikasi Bidang Transportasi Wisata, Bimtek Dan Sertifikasi HRD SuperVisor , Bimtek Dan Sertifikasi K3 Migas .						
1 01 03 02 01	Honorarium Jasa Narasumber	Kota Batam	1	167.200.000,00				
1 01 03 02 02	Honorarium Jasa Tenaga Ahli	Kota Batam	1	135.000.000,00				
1 01 03 02 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	1	61.220.000,00				
1 01 03 02 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan	Kota Batam	1	32.000.000,00				
1 01 03 02 05	Belanja Sewa Tenda	Kota Batam	1	4.290.000,00				
1 01 03 02 06	Belanja Sewa Perlengkapan/Peralatan Kantor	Kota Batam	1	5.390.000,00				
1 01 03 02 07	Belanja Konsumsi Acara/Kegiatan	Kota Batam	1	28.420.000,00				
1 01 03 02 08	Belanja Jasa Pelatihan	Kota Batam	1	10.080.700.000,00				

1 01 03 02 09	Belanja Jasa Publikasi dan Dokumentasi	Kota Batam	1	80.505.000,00				
1 01 03 02 10	Belanja Transportasi Darat	Kota Batam	1	343.500.000,00				
1 01 03 03	Kegiatan Kelembagaan Pelatihan Kerja dan Instruktur	Terlaksananya Pengembangan Kelembagaan Yang Berkualitas	30 Instruktur, 20 Lembaga, 140 Asesor	1.784.600.000,00	APBD II		42 Instruktur, 102 Lembaga, 100 Asesor	1.921.000.000,00
1 01 03 03 01	Honorarium Jasa Tenaga Ahli	Kota Batam	1	35.700.000,00				
1 01 03 03 02	Belanja Jasa Pelatihan	Kota Batam	1	1.733.300.000,00				
1 01 03 03 03	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	1	5.100.000,00				
1 01 03 03 04	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	1	10.500.000,00				
1 01 03 04	Kegiatan Pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK)	Terlaksananya Pematangan Lahan BLK	1 lokasi	730.000.000,00	APBD II		1 lokasi	730.000.000,00
1 01 03 04 01	Belanja Modal Tanah Sarana Pendidikan Latihan dan Kursus	Kota Batam	1	730.000.000,00				
1 01 03 05	Kegiatan Sosialisasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)	Terlaksananya Sosialisasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)/Tenaga Kerja.	625 orang	43.675.000,00	APBD II		625 orang	82.700.000,00
1 01 03 05 01	Honorarium Jasa Narasumber	Kota Batam	1	5.200.000,00				
1 01 03 05 02	Belanja Perlengkapan Peserta	Kota Batam	1	3.750.000,00				
1 01 03 05 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	1	3.025.000,00				
1 01 03 05 04	Belanja Sewa Gedung Kantor dan Gedung Lainnya	Kota Batam	1	24.050.000,00				
1 01 03 05 05	Belanja Konsumsi Acara/Kegiatan	Kota Batam	1	5.000.000,00				
1 01 03 05 06	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	1	2.000.000,00				
1 01 03 05 07	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	1	650.000,00				

1 01 03 06	Kegiatan Pelatihan Kewirusahaan	Terlaksananya Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri	80 orang	247.405.000,00	APBD II			125 orang	769.575.000,00
1 01 03 06 01	Honorarium Jasa Narasumber		Kota Batam	1	72.000.000,00				
1 01 03 06 02	Belanja Perlengkapan Peserta		Kota Batam	1	76.400.000,00				
1 01 03 06 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan		Kota Batam	1	2.125.000,00				
1 01 03 06 04	Belanja Konsumsi Acara/Kegiatan		Kota Batam	1	35.280.000,00				
1 01 03 06 05	Belanja Transportasi Darat		Kota Batam	1	61.600.000,00				
1 01 03 07	Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping	Terlaksananya Sosialisasi Dan Pembinaan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping Tenaga Kerja Asing (TKA)	260 orang	157.775.000,00	APBD II			260 orang	224.970.000,00
1 01 03 07 01	Honorarium Jasa Narasumber		Kota Batam	1	13.600.000,00				
1 01 03 07 02	Belanja Perlengkapan Peserta		Kota Batam	1	7.800.000,00				
1 01 03 07 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan		Kota Batam	1	31.725.000,00				
1 01 03 07 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan		Kota Batam	1	98.050.000,00				
1 01 03 07 05	Belanja Transportasi Udara		Kota Batam	1	4.000.000,00				
1 01 03 07 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang		Kota Batam	1	2.600.000,00				
1 01 03 08	Kegiatan Sosialisasi Pembinaan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri dan PPTKIS	Terlaksananya sosialisasi Pembinaan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Luar negeri dan Perusahaan	200 orang	123.375.000,00	APBD II			200 orang	183.920.000,00

		Penempatan Tenaga Kerja Indoneisa Swasta (PPTKIS)						
1 01 03 08 01	Honorarium Jasa Narasumber		Kota Batam	1	10.400.000,00			
1 01 03 08 02	Belanja Perlengkapan Peserta		Kota Batam	1	6.000.000,00			
1 01 03 08 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan		Kota Batam	1	24.525.000,00			
1 01 03 08 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan		Kota Batam	1	75.850.000,00			
1 01 03 08 05	Belanja Transportasi Udara		Kota Batam	1	4.000.000,00			
1 01 03 08 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang		Kota Batam	1	2.600.000,00			
1 01 03 09	Kegiatan Sosialisasi Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta	Terlaksananya sosialisasi Pembinaan Penempatan tenaga Kerja Dalam negeri dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	200 orang	77.900.000,00	APBD II		200 orang	77.900.000,00
1 01 03 09 01	Honorarium Jasa Narasumber		Kota Batam	1	6.800.000,00			
1 01 03 09 02	Belanja Perlengkapan Peserta		Kota Batam	1	6.000.000,00			
1 01 03 09 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan		Kota Batam	1	24.525.000,00			
1 01 03 09 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan		Kota Batam	1	37.925.000,00			
1 01 03 09 05	Belanja Transportasi Udara		Kota Batam	1	2.000.000,00			
1 01 03 09 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang		Kota Batam	1	650.000,00			
1	Non Urusan							
1 01	Bidang Urusan Tenaga Kerja							

1 01 04	Program Peningkatan Hubungan Industrial yang Harmonis	Tingkat penyelesaian perselisihan pengusaha & pekerja per tahun		230 kasus	654.590.000,00			200 kasus	1.384.402.000,00
1 01 04 01	Kegiatan Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	Terlaksananya Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial		184 kasus	96.000.000,00	APBD II		200 kasus	96.000.000,00
1 01 04 01 01	Honorarium Penyelenggara Kegiatan Kota Batam		Kota Batam	1	90.000.000,00				
1 01 04 01 02	Belanja Konsumsi Acara/Kegiatan Kota Batam		Kota Batam	1	6.000.000,00				
1 01 04 02	Kegiatan Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan	Terlaksananya sosialisasi tentang Undang-Undang ketenagakerjaan kepada pengusaha		200 orang	106.575.000,00	APBD II		200 orang	106.575.000,00
1 01 04 02 01	Honorarium Jasa Narasumber Kota Batam		Kota Batam	1	13.600.000,00				
1 01 04 02 02	Belanja Perlengkapan Peserta		Kota Batam	1	6.000.000,00				
1 01 04 02 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan		Kota Batam	1	4.525.000,00				
1 01 04 02 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan		Kota Batam	1	75.850.000,00				
1 01 04 02 05	Belanja Transportasi Udara		Kota Batam	1	4.000.000,00				
1 01 04 02 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang		Kota Batam	1	2.600.000,00				
1 01 04 03	Kegiatan Operasional LKS Tripartit dan Bimtek LKS Bipartit Kota Batam	Terlaksananya bimtek Lembaga Kerjasama Bipartit dan rapat LKS Tripartit	200 orang	117.810.000,00	APBD II			200 orang	117.810.000,00
1 01 04 03 01	Honorarium Jasa Narasumber		Kota Batam	1	4.800.000,00				
1 01 04 03 02	Honorarium Penyelenggara Kegiatan		Kota Batam	1	40.000.000,00				

1 01 04 03 03	Belanja Perlengkapan Peserta	Kota Batam	1	6.000.000,00				
1 01 04 03 04	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	1	24.525.000,00				
1 01 04 03 05	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	Kota Batam	1	37.925.000,00				
1 01 04 03 06	Belanja Konsumsi Acara / Kegiatan	Kota Batam	1	1.260.000,00				
1 01 04 03 07	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	1	2.000.000,00				
1 01 04 03 08	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	1	1.300.000,00				
1 01 04 04	Kegiatan Penyusunan dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) dan Upah Minimum Sektor Muda (UMSK) Batam	Terlaksananya rapat penyusunan dan perumusan UMK/UMSK dan kunjungan kerja Dewan Pengupahan dan LKS Tripartit	12 kali	184.830.000,00	APBD II		12 kali	273.717.000,00
1 01 04 04 01	Honorarium Penyelenggara Kegiatan	Kota Batam	1	42.500.000,00				
1 01 04 04 02	Uang Saku Peserta	Kota Batam	1	24.000.000,00				
1 01 04 04 03	Belanja Konsumsi Acara/Kegiatan	Kota Batam	1	63.450.000,00				
1 01 04 04 04	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	1	27.200.000,00				
1 01 04 04 05	Belanja Transportasi Darat	Kota Batam	1	5.280.000,00				
1 01 04 04 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	1	22.400.000,00				
1 01 04 05	Kegiatan Bimtek Pembuatan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Terlaksananya sosialisasi pembuatan PP dan PKB di perusahaan	250 orang	149.375.000,00	APBD II		250 orang	288.675.000,00
1 01 04 05 01	Honorarium Jasa Narasumber	Kota Batam	1	10.400.000,00				

1 01 04 05 02	Belanja Perlengkapan Peserta	Kota Batam	1	7.500.000,00				
1 01 04 05 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	1	30.525.000,00				
1 01 04 05 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan	Kota Batam	1	94.350.000,00				
1 01 04 05 05	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	2	4.000.000,00				
1 01 04 05 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	2	2.600.000,00				
1 01 04 06	Kegiatan Bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja	Terlaksananya bimtek Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Formal dan non Formal	300 orang	214.075.000,00	APBD II		300 orang	501.625.000,00
1 01 05 04 01	Honorarium Jasa Narasumber	Kota Batam	5	13.400.000,00				
1 01 05 04 02	Belanja Perlengkapan Peserta	Kota Batam	300	18.000.000,00				
1 01 05 04 03	Belanja Pencetakan dan Penjilidan	Kota Batam	300	66.525.000,00				
1 01 05 04 04	Belanja Sewa Ruangan Rapat/Pertemuan	Kota Batam	1	112.850.000,00				
1 01 05 04 05	Belanja Transportasi Udara	Kota Batam	1	2.000.000,00				
1 01 05 04 06	Belanja Akomodasi Hotel Berbintang	Kota Batam	1	1.300.000,00				
			TOTAL	25.000.000.000,00				33.900.367.925,00

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam menyusun Rencana Kerja Tahun 2019 melalui pendekatan Bottom Up dalam memperluas gambaran kebutuhan pendanaan. Dalam hal mewujudkan kondisi awal, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tetap menyusun program-program ketenagakerjaan berdasarkan kebutuhan masyarakat serta pengelompokan program. Pagu Indikatif Rencana Kerja (Renja) Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sebagai penjabaran RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan dari usulan dan kebutuhan pembangunan dibidang Ketenagakerjaan dengan sumber dari APBD Kota Batam sebagaimana dijabarkan dalam Tabel T-C.33.

Rencana program dan kegiatan yang tercantum dalam table T-C.33 tentunya masih berupa rencana yang dapat mengalami perubahan pada realisasi tergantung pada beberapa factor, misalnya menyesuaikan dengan kemampuan pembiayaan daerah, terbitnya peraturan perundangan yang mengganti peraturan yang berlaku saat ini, perubahan struktur organisasi dan lain sebagainya.

Adapun mengenai pelaksanaan program dan kegiatan, tentunya harus memiliki indikator yang dapat diukur dan hendaknya dilaksanakan oleh satu bidang saja sehingga alur pertanggungjawaban keberhasilan program tersebut menjadi jelas.

Dari keseluruhan program dan kegiatan yang ada, terdapat 1 program/kegiatan yang dikategorikan resposif gender yaitu : Program Peningkatan Kualitas, Produktifitas, Penempatan dan

Pengembangan Perluasan Kesempatan Kerja dengan kegiatannya adalah : Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja (1351 orang) dan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (80 orang). Kegiatan ini berupa pelatihan bagi tenaga kerja baik perempuan maupun laki-laki agar tersedianya tenaga kerja trampil untuk memenuhi dunia kerja dan dunia usaha. Indikator yang menunjukkan terwujudnya dukungan terhadap gender yaitu rasio tingkat kehadiran perempuan rata-rata sebesar 50 % dalam setiap pelatihan. Hal ini menunjukkan keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam pelatihan adalah 50% perempuan dan 50% laki-laki. Program dan kegiatan tersebut dapat dikategorikan sebagai pendukung dari prioritas pembangunan daerah Kota Batam yang ke tiga yakni *“Mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan, infrastruktur kota yang modern, serta penataan permukiman yang ramah, asri dan nyaman sesuai nilai budaya bangsa”*

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam merupakan dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja pada Tahun 2019 khususnya dan pembangunan tahunan daerah pada umumnya, serta didasarkan pada lintas program dan usulan masyarakat melalui mekanisme yang partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kota Batam yang menjadi tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Sebagai dokumen rencana resmi daerah, diharapkan Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019 dapat dipedomani dan direalisasikan oleh aparatur pelaksana program/kegiatan dengan tetap memperhatikan prinsip efektifitas, akuntabilitas dan efisiensi kinerja, baik dari segi fisik maupun penganggarannya.

Apabila dikemudian hari ternyata ada perubahan situasi internal maupun eksternal baik dari kondisi politis dan birokratis yang sangat signifikan ataupun terdapat kesalahan dalam prakiraan maupun asumsi serta ketidaksesuaian scenario dari dokumen perencanaan induk daerah (RPJMD) yang berimplikasi/berdampak terhadap dokumen perencanaan ini, maka akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019, didalam implementasinya perlu dilengkapi dengan dokumen turunan ataupun dokumen pelengkap (Petunjuk Operasional, Kerangka Acuan Kerja dan lain-lain) agar lebih mudah dalam implementasi dan pengoperasionalannya serta lebih memudahkan dalam pengendalian dan evaluasi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutannya. Dengan demikian tujuan utama untuk

mewujudkan pengelolaan Ketenagakerjaan yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat segera terwujud. Semoga Renja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2019 ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang berarti dalam menyusun program dan kegiatan prioritas di tahun yang akan datang. Akhir kata, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja ini

Batam, 27 Desember 2018
**KEPALA DINAS TENAGA KERJA
KOTA BATAM**

RUDI SAKYAKIRTI, SH.MH
NIP.19650606 199303 1 018